

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Perkembangan pasar modern di Kota Padang Panjang, sebagaimana terjadi di berbagai daerah lain di Indonesia, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap eksistensi pasar tradisional. Pasar modern hadir dengan berbagai keunggulan seperti fasilitas yang lebih bersih dan tertata, sistem pembayaran digital yang memudahkan transaksi, serta promosi berbasis teknologi digital. Kondisi ini menuntut para pedagang pasar tradisional untuk tidak lagi berjualan secara konvensional semata, tetapi harus melakukan berbagai penyesuaian agar dapat tetap bersaing dan mempertahankan pelanggan. Dalam konteks ini, strategi adaptasi menjadi langkah penting yang dilakukan oleh pedagang untuk menghadapi tantangan tersebut.

Pedagang pasar tradisional Padang Panjang menghadapi berbagai tantangan signifikan akibat perkembangan pasar modern, seperti pola perilaku konsumen, persaingan dengan minimarket, supermarket dan swalayan, tuntutan penggunaan teknologi pembayaran digital, penurunan jumlah pengunjung di lantai atas pasar, serta meningkatnya biaya operasional. Perkembangan pasar modern di Kota Padang Panjang merupakan hasil dari perubahan gaya hidup, pertumbuhan ekonomi, serta kemajuan teknologi. Pasar modern memberikan manfaat seperti efisiensi, kenyamanan, dan sistem pelayanan yang lebih baik. Namun, di sisi lain, keberadaannya juga menimbulkan tantangan terhadap kelangsungan pasar tradisional dan pelaku UMKM.

Pedagang pasar tradisional mengalami tantangan dalam menghadapi perkembangan pasar modern. Tantangan tersebut mencakup persaingan yang semakin ketat, perubahan pola konsumsi masyarakat, keterbatasan akses terhadap teknologi dan permodalan, minimnya inovasi produk atau barang, serta kurangnya fasilitas pasar yang memadai. Tantangan ini secara langsung mempengaruhi daya saing dan keberlangsungan usaha para pedagang pasar tradisional Padang Panjang.

Strategi adaptasi menjadi solusi bagi pedagang pasar tradisional agar tetap bertahan dengan kondisi sekarang ini berkembang semakin pesat. Strategi yang sudah diterapkan seperti penggunaan media sosial untuk promosi atau lapak berjualan, menyediakan layanan pedan antar, penerapan pembayaran non-tunai, dan kolaborasi dan pembentukan komunitas. Strategi adaptasi pedagang pasar tradisional di Padang Panjang merupakan proses dinamis yang menuntut keterbukaan terhadap perubahan, peningkatan kapasitas individu, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Selama para pedagang mampu merespons perubahan secara positif dan mendapatkan dukungan yang memadai dari pemerintah maupun konsumen, maka pasar tradisional tetap memiliki peluang untuk bertahan dan berkembang di tengah laju modernisasi. Oleh karena itu, strategi adaptasi tidak hanya menjadi pilihan, tetapi merupakan kebutuhan mutlak agar pasar tradisional tidak terpinggirkan dan tetap menjadi bagian penting dalam struktur perekonomian lokal Kota Padang Panjang.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi adaptasi pedagang antara lain adalah tingkat literasi digital yang dimiliki oleh pedagng, jaring

pelanggan tetap dan ketersediaan transportasi, pemahaman pedagang terhadap sistem pembayaran digital dan dukungan dari pemerintah daerah dan dinas pasar. Meskipun tidak semua pedagang mampu beradaptasi dengan cepat, terdapat kelompok pedagang yang menunjukkan kemampuan bertahan dan bersaing di tengah perkembangan pasar modern, terutama mereka yang mampu menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan pendekatan modern.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pedagang pasar tradisional di Kota Padang Panjang telah menerapkan berbagai bentuk strategi adaptasi, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Beberapa strategi utama yang banyak diterapkan di antaranya adalah penyesuaian harga dan kualitas produk, peningkatan pelayanan kepada konsumen, pemanfaatan teknologi seperti penggunaan QRIS dan media sosial untuk promosi, penyesuaian terhadap produk dagangan sesuai selera konsumen, serta pembentukan komunitas atau kolaborasi antar pedagang. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa pedagang pasar tradisional mulai menyadari pentingnya perubahan dan peningkatan kapasitas diri untuk tetap relevan di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif

Meskipun terdapat dampak negatif, perkembangan pasar modern bukanlah hal yang harus ditolak, melainkan perlu diatur dan diarahkan agar dapat bersinergi dengan ekonomi lokal. Pemerintah daerah berperan aktif dalam mendukung keberlangsungan pasar tradisional melalui program revitalisasi, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi akses permodalan. Meskipun terdapat berbagai upaya adaptasi, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan modal,

rendahnya literasi digital, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya inovasi dan pelayanan yang profesional.

Upaya-upaya ini memperlihatkan bahwa tidak sepenuhnya pedagang pasar tradisional Padang Panjang tertinggal, namun hanya membutuhkan dukungan yang berkelanjutan. Beberapa pedagang juga melakukan inovasi produk dan layanan, seperti meningkatkan kualitas barang dagangan, menjaga kebersihan kios, memberikan layanan pesan-antar, dan mengatur tampilan dagangan secara lebih menarik untuk mengikuti tren pasar modern.

## **B. Saran**

Terhadap masalah penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Saran bagi Pemerintah Daerah: Meninjau ulang regulasi zonasi dan pengendalian jumlah gerai ritel modern. Mengintensifkan pelatihan dan bantuan teknologi kepada pedagang pasar tradisional. Mendorong kolaborasi antara ritel modern dengan UMKM lokal dalam rantai pasok. Mendirikan lagi infrastruktur pasar tradisional yang terdapat lapak-lapak berjualan yang bagus sehingga bentuk pasar tradisional tidak berantakan. Pemerintah juga memperhatikan parkir liar yang ada disekitaran pasar yang mengakibatkan kemacetan dan sempitnya ruang bagi pasar tradisional.
2. Bagi pedagang Pasar Tradisional: Diharapkan agar pedagang lebih produktif dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan dan teknologi digital yang difasilitasi pemerintah. Selain itu, menjaga kualitas produk dan pelayanan secara konsisten akan menjadi kunci dalam membangun loyalitas pelanggan.

3. Bagi Masyarakat Konsumen: Mendukung keberlangsungan pasar tradisional dengan tetap berbelanja di sana. Menjadi konsumen yang bijak dengan mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi lokal dalam memilih tempat berbelanja.

Dengan langkah kolaboratif dari semua pihak, diharapkan ekosistem perdagangan di Kota Padang Panjang dapat tumbuh secara berkelanjutan dan inklusif. Dengan strategi yang sudah ada akan menjadi wadah untuk pasar tradisional berkembang dan tetap bertahan ditengah perkembangan pasar modern saat ini dengan segala kemudahan dan kepraktisan yang diberikan bukan menjadi halangan untuk pasar tradisional untuk berkembang menjadi baik.

